

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang paling beragam di dunia karena Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah dan keberagaman budayanya yang luar biasa. Pulau-pulau Indonesia, sangat luas dari Sabang hingga Merauke, telah menjadi rumah bagi berbagai suku yang memiliki budaya yang kaya dan beragam. Keberagaman suku dan budaya ini bukan hanya menjadi identitas bangsa Indonesia, tetapi juga merupakan aset berharga bagi peradaban manusia. Namun, di balik keindahan keberagaman ini, terdapat tantangan yang harus dihadapi, yaitu menjaga toleransi antar suku dan antar budaya. Dalam hal ini, toleransi tidak hanya berarti kesediaan untuk hidup berdampingan tanpa konflik, tetapi juga mencakup penghargaan dan penghormatan terhadap perbedaan. Toleransi menjadi fondasi utama dalam memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, serta menjaga kedamaian sosial di tengah keragaman yang kompleks. (Azzahra et al., 2024). Pendidikan multikultural sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang majemuk seperti Indonesia karena melalui metode ini, siswa tidak hanya diajarkan tentang latar belakang sosial, budaya, agama, dan suku yang berbeda, tetapi juga ditanamkan nilai-nilai toleransi, rasa saling menghargai, dan kesadaran akan identitas kebangsaan sejak dini. Metode ini membantu siswa tumbuh menjadi individu yang inklusif dan berpikiran terbuka.

Pemahaman tentang konsep multikultural mencerminkan suatu kebijakan dalam dunia pendidikan yang menghargai, menerima, dan menekankan pentingnya perbedaan serta kesamaan antar individu, baik dari segi gender, ras, kelas sosial, maupun agama. Pendidikan merupakan cerminan dari jati diri suatu bangsa. Melalui proses pendidikan, bangsa tersebut menggantungkan harapan besar dalam membentuk masyarakat dan generasi mudanya agar mampu mewarisi nilai-nilai mulia serta menciptakan kehidupan yang lebih baik di masa depan. Pendidikan yang bermutu mampu memberikan pengaruh positif dalam menumbuhkan kesadaran terhadap keberagaman di Indonesia melalui pembentukan karakter pada generasi muda.(Nurlaili Handayani, 2020). Pendidikan multikultural tidak hanya mengajarkan orang tentang keanekaragaman budaya, suku, agama, dan ras, tetapi juga membantu orang belajar tentang pentingnya hidup berdampingan secara harmonis, saling menghargai, dan membangun toleransi di seluruh Negara Kesatuan Republik Indonesia. Terlebih lagi, di lingkungan perguruan tinggi, peran pendidikan multikultural semakin penting untuk mengajarkan orang tentang bagaimana hidup berdampingan secara harmonis, saling menghargai, dan membangun toleransi. Perguruan tinggi dapat dianggap sebagai representasi kecil dari bangsa Indonesia, di mana komunitas akademiknya terdiri dari individu-individu yang berasal dari berbagai daerah dengan latar belakang yang beragam. Keberagaman yang ada di lingkungan perguruan tinggi ini disatukan oleh visi, misi, dan identitas almamater yang sama, yang pada akhirnya membentuk satu nilai yang diakui dan diyakini bersama. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus mampu menjaga martabat serta nilai-nilai kebangsaan.(Epin Saepudin1, 2020)

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Universitas Muhammadiyah Malang termasuk dalam kelompok generasi muda yang memegang peran strategis dalam mewujudkan masa depan bangsa. Mahasiswa berfokus pada penanaman nilai-nilai kebangsaan dan pembentukan karakter warga negara yang demokratis, kritis, serta beradab. Sebagai calon pendidik dan agen perubahan sosial, mahasiswa PPKn diharapkan tidak hanya memahami nilai-nilai Pancasila dan konstitusi secara teoritis, tetapi juga memiliki kesadaran identitas nasional yang kuat sebagai dasar dalam menjalankan peran edukatif di masyarakat yang multikultural. Dalam hal ini, pendidikan multikultural menjadi aspek krusial yang perlu dipahami dan diinternalisasi oleh mahasiswa. Pendidikan multikultural adalah suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia dengan menunjukkan rasa hormat terhadap pluralitas yang berasal dari keragaman budaya, suku bangsa, etnis, dan agama. Pemahaman ini memberikan pengaruh yang luas dalam bidang pendidikan, karena pendidikan dipandang sebagai proses yang berlangsung seumur hidup dan tidak pernah berhenti. Oleh karena itu, pendidikan multikultural menuntut adanya penghormatan dan penghargaan yang tinggi terhadap martabat dan nilai-nilai manusia, terlepas dari latar belakang dan budaya yang dimiliki. (Agus Munadlir, 2015). Oleh karena itu, pemahaman mahasiswa PPKn tentang pendidikan multikultural tidak hanya berkaitan dengan kompetensi akademik yang harus dimiliki, tetapi juga menjadi dasar dalam membentuk sikap toleran, inklusif, dan kesadaran bahwa identitas nasional dibangun dari keberagaman yang disatukan oleh nilai-nilai kebangsaan.

Program Studi PPKn di Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) telah memasukkan nilai-nilai pendidikan multikultural ke dalam kurikulum mereka dengan memanfaatkan beragam pendekatan. Ini mencakup pembelajaran teori di kelas serta kegiatan praktikum yang interaktif dan aplikatif, seperti kunjungan lapangan ke daerah dengan latar belakang budaya yang beragam, diskusi lintas budaya antar mahasiswa, dan proyek kolaboratif yang melibatkan mahasiswa dari berbagai daerah dengan etnis, budaya, agama dan latar belakang yang berbeda-beda. Inisiatif ini menunjukkan komitmen institusi untuk membentuk mahasiswa yang tidak hanya memiliki pemahaman terhadap keberagaman, namun juga sanggup untuk menghargai dan mengelolanya dengan bijak dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara. Namun, di balik berbagai strategi dan pendekatan yang telah diterapkan, masih ada pertanyaan penting mengenai sejauh mana mahasiswa benar-benar memahami konsep pendidikan multikultural, bagaimana pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan akademik, serta seberapa besar kontribusi pendidikan multikultural dalam membentuk kesadaran identitas nasional di kalangan mahasiswa PPKn. Hal ini memerlukan kajian lebih lanjut agar pengembangan pendidikan multikultural dapat lebih tepat sasaran dan memberikan dampak nyata terhadap pembentukan karakter kebangsaan generasi muda.

Indonesia dikenal sebagai negara dengan keragaman budaya, suku, ras, dan agama yang sangat luas. Sebagai mahasiswa tentunya memerlukan kesiapan untuk menghadapi tantangan ditengah perbedaan untuk menjaga pesatuan dan kesatuan dimana dinamika yang semakin kompleks dan isu identitas menjadi semakin relevan terutama di lingkungan perguruan tinggi dimana mahasiswa sedang

membentuk pandangan hidup, serta identitas pribadi dan sosial mereka. Pendidikan multikultural menjadi jembatan untuk merubah pola pikir mahasiswa tentang kesadaran identitas, khususnya pada mahasiswa PPKn yang memiliki peran penting dalam menciptakan generasi yang sadar akan kebhinekaan dan memiliki jiwa sosial yang tinggi dalam hidup berdampingan di masyarakat yang beragam. Melalui Pendidikan multikultural juga memberikan manfaat kepada mahasiswa dalam berinteraksi sosial yang mana dalam lingkup perguruan tinggi pasti ada sebuah organisasi disitu mahasiswa pastinya dituntut untuk bisa berkembang dan bersosialisasi dengan berbagai golongan.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk membahas bagaimana Pendidikan multikultural dapat berperan serta untuk membangun kesadaran identitas nasional di kalangan mahasiswa PPKn angkatan 2021 UMM. Penelitian ini ingin mempelajari bagaimana penerapan Pendidikan multikultural di kampus dapat mendukung pembentukan identitas yang inklusif dan mampu merespon tantangan pluralism di Indonesia.

## **B. Fokus Masalah**

Dalam penelitian ini fokus permasalahan terletak pada bagaimana peranan pendidikan multikultural dalam membangun kesadaran identitas mahasiswa PPKn Angkatan 2021 UMM. Fokus penelitian ini menekankan pada pemahaman mahasiswa terhadap konsep pendidikan multikultural dalam membangun kesadaran identitas nasional, penerapan pendidikan multikultural di kelas PPKn angkatan 2021, serta peranan pendidikan multikultural dalam membangun kesadaran identitas nasional mahasiswa PPKn angkatan 2021 UMM.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pemahaman mahasiswa PPKn angkatan 2021 terhadap konsep Pendidikan multikultural?
2. Bagaimana penerapan pendidikan multikultural di kelas PPKn angkatan 2021?
3. Bagaimana peranan Pendidikan ultikultural dalam membentuk kesadaran identitas nasional pada mahasiswa PPKn UMM angkatan 2021?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pemahaman mahasiswa PPKn angkatan 2021 terhadap konsep Pendidikan multikultural.
2. Mengetahui penerapan pendidikan multikultural di kelas PPKn angkatan 2021.
3. Mengetahui peranan Pendidikan multikultural dalam membentuk kesadaran identitas nasional pada mahasiswa PPKn UMM angkatan 2021

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai peran pendidikan multikultural dalam membentuk kesadaran identitas pada mahasiswa. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi dan

menganalisis bagaimana pendidikan multikultural dapat meningkatkan toleransi, penghargaan terhadap keragaman, dan pemahaman nilai-nilai Pancasila di kalangan mahasiswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi pada pengembangan konsep pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, serta menjadi referensi penting bagi pengembangan model pendidikan yang inovatif. Selain itu, penelitian ini juga dapat diterapkan dalam konteks yang lebih luas, termasuk lingkungan keluarga dan masyarakat, untuk memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai multikultural dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penelitian ini berpotensi untuk menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan harmonis.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain yang ingin mengeksplorasi lebih lanjut tentang pendidikan multikultural dan dampaknya terhadap kesadaran identitas. Dengan demikian hasil penelitian dapat membantu peneliti dalam merumuskan metodologi yang lebih baik untuk studi-studi serupa di masa depan.

### b. Bagi Dosen

Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas dosen dalam pengajaran. Dosen dapat menggunakan temuan dari penelitian ini untuk mengembangkan materi ajar yang lebih relevan dan menarik, serta meningkatkan pendekatan pengajaran yang inklusif dan juga Dosen mampu mengintegrasikan nilai-nilai multikultural dalam kegiatan pembelajaran, sehingga tercipta suasana belajar yang lebih harmonis dan penuh toleransi.

c. Bagi Mahasiswa

Dari penelitian ini mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menghargai keragaman budaya dan identitas, yang berkontribusi pada pembentukan karakter mereka. Melalui pendidikan multikultural, mahasiswa akan lebih mampu berinteraksi dengan berbagai latar belakang budaya, meningkatkan keterampilan sosial dan empati.

d. Bagi Institusi Akademik Program Studi PPKn UMM

Penelitian ini dapat digunakan untuk merancang kurikulum yang lebih efektif dalam mengintegrasikan pendidikan multikultural ke dalam mata pelajaran PPKn. Dengan menerapkan hasil penelitian ini, program studi PPKn dapat meningkatkan reputasi akademisnya sebagai lembaga yang peduli terhadap isu-isu sosial dan keberagaman.

## **F. Batasan Istilah**

Batasan istilah merupakan kesimpulan terkait pengertian istilah dalam judul penelitian “Peranan Pendidikan Multikultural Dalam Membangun Kesadaran Identitas Nasional di Kalangan Mahasiswa PPKn Angkatan 2021 UMM.” yang membantu penulis untuk lebih fokus pada isu yang akan dibahas.

### **1. Peranan**

Peranan merupakan gagasan mengenai tindakan atau kontribusi yang dapat diberikan oleh seseorang dalam kehidupan sosial. Peranan juga bisa dimaknai sebagai pola perilaku individu atau kelompok yang memiliki arti penting dalam menjaga struktur sosial. Selain itu, peranan mencerminkan pandangan mengenai bagaimana seseorang atau kelompok menjalankan aturan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Peranan ini tidak terbatas hanya pada

posisi atau status yang dimiliki.(Anggraeni Dewi & Abdulatif, 2021) Fungsi atau kontribusi elemen terhadap pencapaian tujuan tertentu dikenal sebagai peran. Dalam hal ini, peran mengacu pada bagaimana pendidikan multikultural mempengaruhi pemahaman, pandangan, dan tindakan siswa tentang identitas nasional.

## 2. Pendidikan Multikultural

Pendidikan multikultural merupakan suatu proses dalam membentuk sikap dan perilaku individu maupun kelompok dalam rangka memanusiakan manusia melalui berbagai bentuk pengajaran, pelatihan, dan metode pendidikan yang menjunjung tinggi nilai keberagaman secara humanis. Tujuannya adalah untuk menciptakan pengalaman belajar yang mendorong peserta didik mengembangkan potensi terbaiknya, baik sebagai pelajar maupun sebagai individu yang peka terhadap materi yang mereka pelajari.(Puspita, 2018)

## 3. Kesadaran Identitas Nasional

Kesadaran berkaitan dengan sejauh mana mahasiswa menyadari pentingnya identitas nasional dan menunjukkan sikap positif terhadap nilai-nilai kebangsaan dalam penelitian ini. Kesadaran adalah kondisi mental dan psikologis di mana seseorang mampu mengenali, memahami, dan merespons suatu konsep atau nilai secara reflektif. Identitas nasional adalah sesuatu yang membedakan suatu bangsa dari yang lain. Indonesia, seperti bangsa lain, memiliki identitas nasional yang harus dijaga dan dipertahankan untuk mempertahankan keutuhan negara. Identitas nasional tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai budaya dan kebiasaan masyarakat..(Alfiana & Najicha, 2022) Bentuk kesadaran individu sebagai bagian

dari suatu bangsa disebut kesadaran identitas nasional, yang tercermin dalam pemahaman mereka tentang nilai-nilai dasar negara, rasa memiliki terhadap tanah air, dan sikap menghargai keragaman budaya sebagai kekuatan bangsa. Dalam penelitian ini, kesadaran identitas nasional mencerminkan bagaimana mahasiswa PPKn UMM mendapatkan pendidikan multikultural.

#### 4. Mahasiswa PPKn UMM

Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Mereka berada di fase perkembangan intelektual dan sosial yang sangat penting untuk membangun sifat dan nilai-nilai bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana pendidikan multikultural membentuk identitas nasional mahasiswa UMM PPKn angkatan 2021.

